

# PENGEMBANGAN WEB PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK

<sup>1</sup>Vega Valentine

<sup>2</sup>Salsabila

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, valentine@staff.gunadarma.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, salsabila@gmail.com

## ABSTRAK

*Pengembangan web PPDB diperlukan untuk mengakomodir pendaftaran peserta didik secara online. Web PPDB untuk Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan informasi dan menu pendaftaran untuk calon siswa dan siswi yang ingin mendaftar ke SMK dengan peminatan yang spesifik. Website menyediakan form registrasi user, form pendaftaran, serta tes masuk online bagi calon siswa. Pengelolaan website juga didukung dengan web backend untuk administrator. Backend digunakan untuk memonitor halaman web, data calon siswa, dan hasil tes masuk. Pembuatan website ini menggunakan Microsoft Visual Studio Code dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai DBMS, serta framework Bootstrap untuk pembuatan backend. Website PPDB untuk proses PPDB SMK dapat diakses pada alamat URL <https://ppdbsmksalsabila.my.id/>*

**Kata kunci:** Website, Pendaftaran Siswa, Back end Web, SMK Teknik

## PENDAHULUAN

Website atau sebuah situs pada saat ini telah menjadi sebuah media informasi yang paling banyak digunakan, selain karena cepat dan mudah untuk diakses, setiap informasi yang diuraikan pada halaman website juga dapat berupa teks, gambar, video, bahkan berbagai bentuk multimedia lainnya sehingga menghasilkan informasi yang terpadu (Andriyan, Septiawan, dan Aulya, 2020). Perkembangan dalam berbagai perangkat *mobile* seperti tablet dan *smartphone* juga semakin memudahkan banyak orang untuk mengakses website, menjadikan website sebagai media alternatif yang lebih praktis dalam menyediakan informasi (Zakir, 2016). Dalam pemanfaatannya, website banyak digunakan untuk menyampaikan informasi yang tepat sasaran, serta menjadi alternatif layanan untuk mengoptimalkan beberapa layanan yang tadinya bersifat luar jaringan (*offline*). Pemanfaatan website sudah merambah ke semua aspek dan bidang, baik bidang hiburan (entertainment), industri,

maupun akademik atau pendidikan. Salah satu contoh dalam bidang pendidikan yang memanfaatkan website, selain sebagai media informasi tetapi juga sebagai wadah penyimpanan dan pengolahan data, yaitu sistem pendaftaran sekolah atau yang dikenal dengan istilah PPDB.

PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) berdasarkan Permendikbud No.44 Tahun 2019, merupakan sistem pendaftaran sekolah yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diperuntukkan bagi calon siswa tingkat Taman Kanak Kanak (TK) sampai jenjang Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA dan SMK). Penyelenggaraan PPDB merupakan ranah tugas Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang pelaksanaannya diberikan wewenang kepada masing-masing sekolah. PPDB kemudian dikembangkan menjadi sebuah sistem *online* dimana penyelenggaraan PPDB *online* ini dilakukan dengan mekanisme kerjasama antara Pustekkom dengan Pemerintah Daerah setempat (Kusnandar, 2023).

PPDB Online sendiri merupakan sebuah sistem yang dirancang sebagai sumber/pusat informasi dan pengelolaan proses seleksi penerimaan siswa baru jenjang TK, SMP, SMA, dan SMK mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi sampai dengan pengumuman hasil seleksi. Semua proses dalam PPDB online adalah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi serta dilakukan secara online.

Dikarenakan ada beberapa jenis sekolah dengan peminatan jurusan yang berbeda-beda dan spesifik, maka diperlukan sistem PPDB yang sesuai dengan kebutuhan pendaftaran sekolah tersebut, contohnya adalah SMK. Meskipun memiliki jenjang yang sama dengan SMA, perbedaan SMK adalah memiliki banyak jurusan berdasarkan minat dan kemampuan. Persyaratan umum bagi calon peserta didik untuk jenjang SMA dan SMK adalah sama, yaitu usia paling tinggi 21 tahun, namun SMK dapat menetapkan persyaratan khusus berdasarkan bidang keahlian, program keahlian, atau kompetensi keahlian tertentu. Pada SMK, terdapat peminatan teknik seperti jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer & Jaringan, serta Multimedia. Dengan dikembangkannya web dan *back end* web PPDB untuk SMK ini, sekolah atau panitia dapat mengelola pelaksanaan PPDB seperti pendaftaran, seleksi, dan pengumuman kelulusan dengan cepat dan mudah. Peserta dan orang tua peserta juga dapat dengan mudah memonitor pelaksanaan PPDB serta menggali informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPDB dari lokasi manapun dan kapanpun melalui perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet.

### **Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB )**

PPDB merupakan sistem penerimaan murid atau pendaftaran

sekolah yang awalnya dilakukan secara *offline*. Mulai tahun 2011, sistem PPDB *online* mulai dikembangkan untuk mempermudah proses pendaftaran (Kusnandar, 2023). PPDB untuk jenjang SMA dan SMK umumnya dibuka pada bulan Juni dengan waktu buka pendaftaran dapat meliputi satu atau beberapa tahap, tergantung dari kebijakan sekolah dan juga mengacu kepada arahan dinas pendidikan di daerah lokasi sekolah tersebut.

Petunjuk teknis pelaksanaan PPDB berdasarkan peraturan Kemdikbud sampai dengan tahun ajaran 2023/2024 ini masih mengutamakan pelayanan utama daring (*online*), namun jika tidak tersedia fasilitas jaringan, maka melalui mekanisme luring (*offline*). Hal-hal yang perlu disiapkan oleh tiap satuan pendidikan dalam pelaksanaan PPDB adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan petunjuk teknis untuk diberlakukan khusus di masing-masing satuan pendidikan
- Menyiapkan aplikasi PPDB *online*
- Melakukan integrasi data hasil PPDB yang mencakup identitas peserta didik atau calon siswa/i, identitas sekolah asal, dan identitas sekolah tujuan

### **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah kejuruan SMK mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan definisi dan fungsinya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan

kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Terdapat pengelompokan peminatan pada SMK yang bisa dipilih berdasarkan bidang keahlian kerjanya (Purbowati, 2022). Di antara pengelompokan tersebut, yang dicakup dalam pengembangan *website* ini adalah bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia.

### **Website dan Backend**

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain yang berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Website, atau seringkali disingkat menjadi web, dapat menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video, maupun gabungan dari semuanya (Puspita dan Aminah, 2018), baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, dan juga dapat berupa serangkaian jaringan halaman atau *hyperlink*.

Backend adalah tempat di mana proses pada suatu sistem informasi berjalan, data dapat ditambahkan, diubah maupun dihapus. Backend biasanya mengurus segala jenis proses yang tidak berhubungan langsung dengan pengguna, seperti server dan basis data. Backend dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan manajemen data pada sistem (Pengestika dan Dirgahayu, 2020) (Arhandi, 2016).

### **Bootstrap**

Bootstrap adalah sebuah *framework* yang mempercepat dan mempermudah pengembangan *website* dengan menyediakan fitur HTML, CSS dan Javascript yang siap pakai. Bootstrap merupakan *framework* untuk membangun desain web secara responsif

sehingga bisa menyesuaikan ukuran layar dari *browser* yang kita gunakan baik pada *desktop*, tablet ataupun *mobile device* (Suprayogi dan Rahmanesa, 2019).

### **Visual Studio Code**

Visual Studio Code adalah perangkat lunak penyunting kode sumber buatan Microsoft untuk linux, macOS, dan windows. Visual Studio Code menyediakan fitur seperti penyorotan sintaksis, penyelesaian kode, kutipan kode, merefaktor kode, dan git. Visual Studio Code pertama kali diperkenalkan di tanggal 29 April 2015 oleh Microsoft di konferensi 2015.

### **XAMPP**

XAMPP adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari Apache, MySQL, phpMyAdmin, Perl, Filezilla dan lain-lain. XAMPP berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan PHP, dimana biasanya lingkungan pengembangan web memerlukan PHP, Apache, MySQL dan phpMyAdmin serta software-software yang terkait dengan pengembangan web. Dengan menggunakan XAMPP, tidak perlu menginstall aplikasi-aplikasi tersebut satu persatu. Paket aplikasi perlu diextract dan diinstall terlebih dahulu, dengan memilih jenis XAMPP sesuai dengan jenis OS-nya. Setelah sukses menginstall XAMPP, dapat langsung mengaktifkan MySQL.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pengembangan web PPDB ini menggunakan SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang tahapannya meliputi perencanaan aplikasi, analisis kebutuhan sistem PPDB, perancangan dan pembuatan web serta backend-nya, hingga pengujian performa.

## Perancangan Aplikasi

Alur navigasi dari web PPDB SMK dapat dilihat pada Gambar 1. Pertama-tama pengguna akan dihadapkan pada halaman utama *website* PPDB SMK, lalu akan ada pilihan Login dan Register. Jika pengguna belum mempunyai akun maka user harus registrasi terlebih dahulu, lalu jika sudah selesai registrasi, pengguna bisa login ke *website*. Akan ada dua jenis pengguna pada web ini, yang pertama adalah calon peserta didik (selanjutnya akan disebut *user*) dan yang kedua adalah administrator.

Pada *user*, setelah login akan diarahkan untuk verifikasi data diri agar dapat melanjutkan pendaftaran. Sementara, pada administrator, akan diberikan akses ke pengelolaan *dashboard* meliputi daftar *user*, jurusan pendaftaran, dan soal tes di halaman utama (Gambar 2).

Gambar 3 menunjukkan *use case diagram* penggunaan *website* dari sisi user. Dari gambar tersebut dapat terlihat proses yang bisa dikerjakan oleh user antara lain: melihat info *website*, membuat akun, login, melengkapi dan mengkonfirmasi/verifikasi data pendaftaran, serta memilih jurusan. Selanjutnya adalah class diagram dari *website* PPDB SMK. Class diagram terdiri dari 3 class yaitu admin, user, serta user data, dimana atribut dan metode dari masing-masing class dapat dilihat pada gambar 4. Pada administrator (Admin) metodenya sama dengan user namun ada metode tambah() untuk memungkinkan administrator menambahkan data di *website* sebagai bagian dari deskripsi kerja Admin sebagai pengelola web.

## Pembuatan Website dan Backend

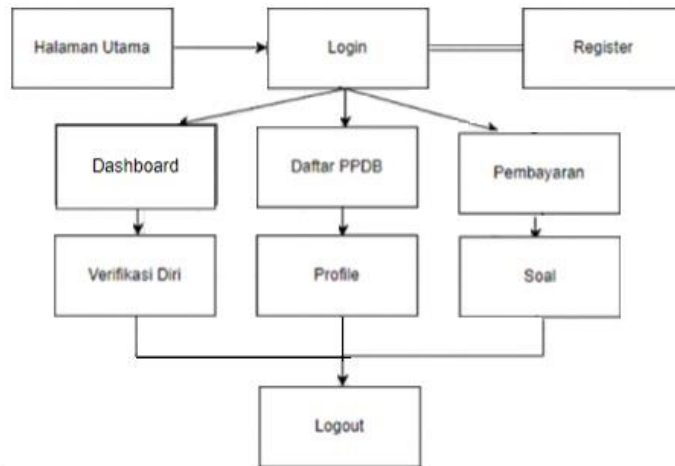
Dalam pembuatan *website*, langkah awal yaitu membuat *database* dengan menggunakan DBMS yang telah ditentukan yaitu MySQL dalam XAMPP. Setelah *database* sudah selesai dikonfigurasi, langkah selanjutnya menentukan *layout web* dan implementasi. *Layout web* dibagi berdasarkan *website front end* (untuk user) dan backend (untuk administrator). *Website front end*, yaitu web utama PPDB SMK terdiri dari halaman utama, laman verifikasi data, serta laman pilih jurusan. Sementara untuk web backend berupa *dashboard* terdiri dari laman *user list*—untuk melihat daftar calon peserta didik yang sudah mendaftar, serta tampilan manajemen soal.

### 1. Laman Verifikasi Data Diri

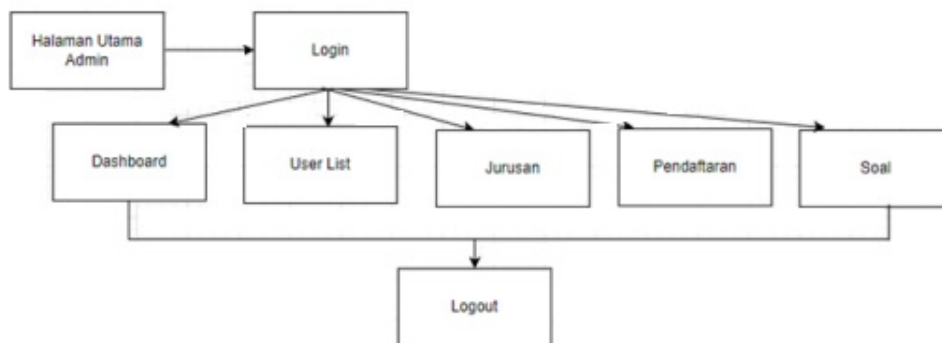
Pada laman ini, user diminta mengunggah foto terlebih dahulu. Setelah itu user dapat memasukkan tanggal lahir, domisili dan alamat lengkap, lalu mengisi asal sekolah dan nilai rata-rata dari sekolah asal. Untuk kelengkapan verifikasi, user juga diminta kartu pelajar dan surat keterangan lulus dengan format .jpeg atau .pdf.

### 2. Laman Pilih Jurusan

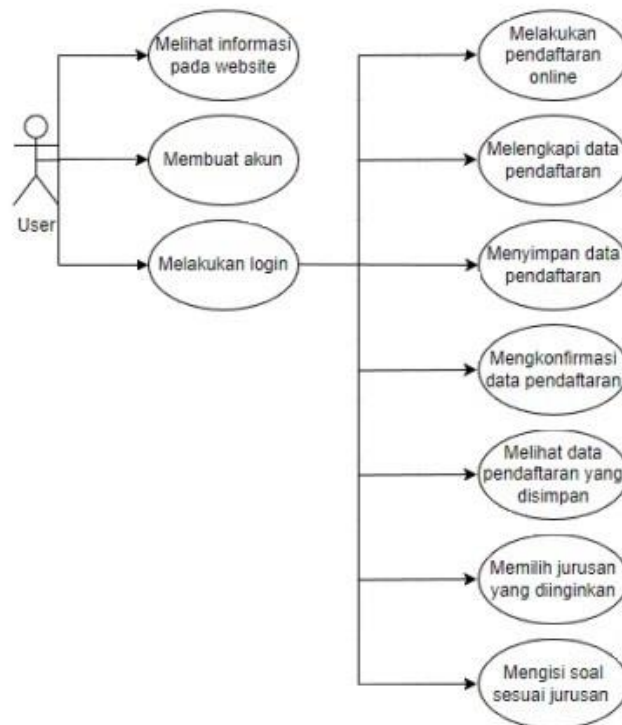
Pada laman pilih jurusan, ada tiga jurusan yang disediakan, yaitu jurusan peminatan teknik Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Multimedia. *User* dapat memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuannya dan peminatan diinginkan.



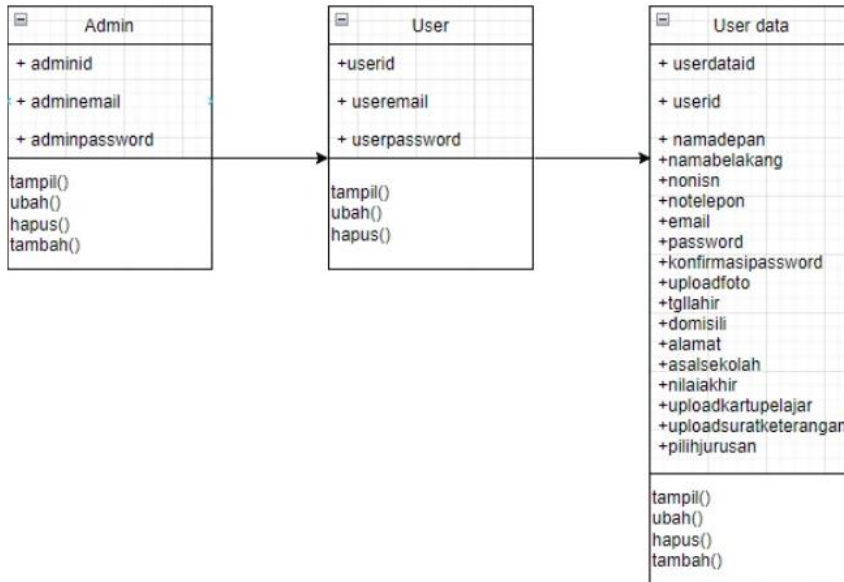
**Gambar 1. Struktur Navigasi *User* PPDB SMK**



**Gambar 2. Struktur Navigasi Administrator PPDB SMK**



**Gambar. 3 Use case diagram**



**Gambar 4. Class Diagram**

SMK SALSABILA X Logout

Home Verifikasi data diri

Profilia

Upload foto

Choose file Submit

Lengkapi data diri

Tanggal Lahir Alamat

Domisili Submit

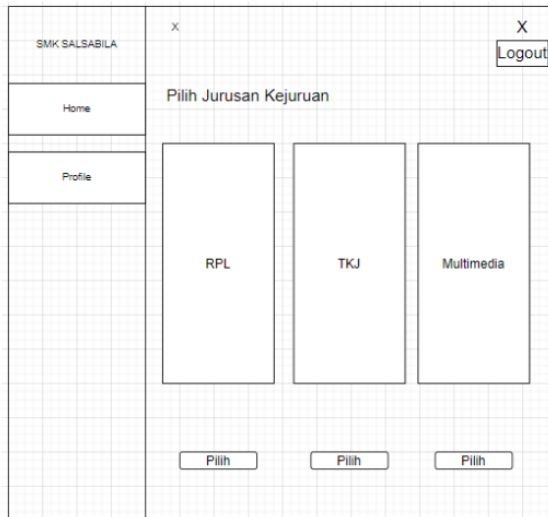
Upload data sekolah asal

Asal sekolah Upload Kartu Pelajar Choose file

Nilai Akhir Upload Ski Choose file

Submit

**Gambar 5. Rancangan laman verifikasi data diri**

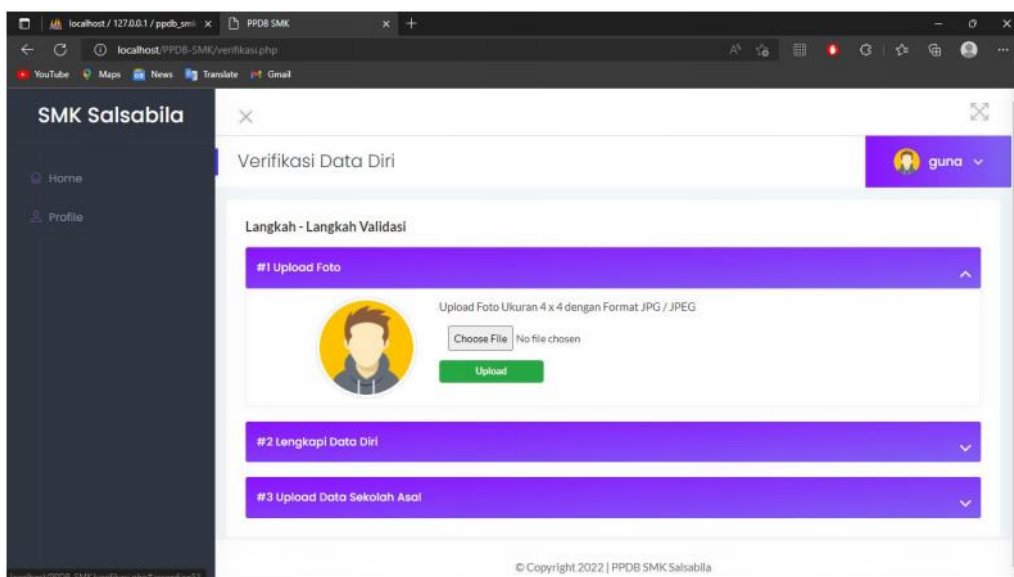


**Gambar 6. Rancangan laman pilih jurusan**

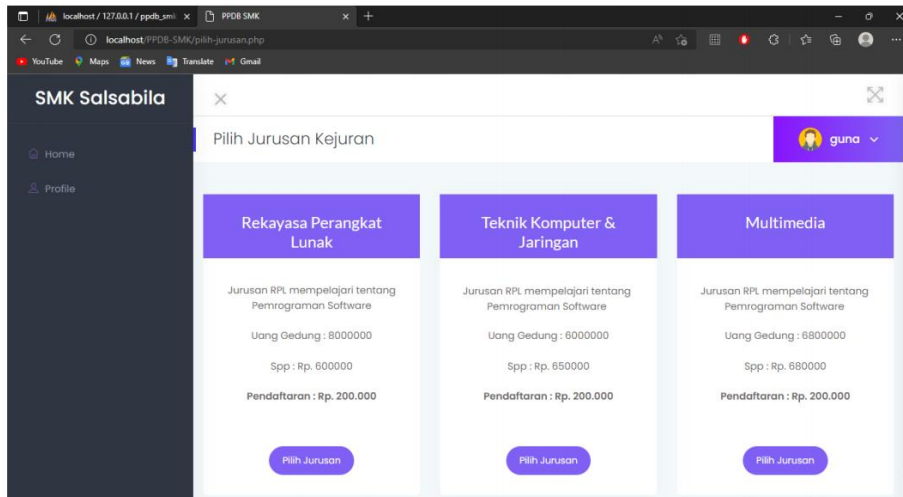
## HASIL DAN PEMBAHASAN Tampilan Website

Hasil akhir website dapat dilihat pada Gambar 7, dimulai dari halaman verifikasi data diri pada sisi user. Pada sisi administrator menerima verifikasi data *user* dan melakukan seleksi sesuai kriteria sekolah. Jika sesuai kriteria, maka *user* bisa mengikuti tahap selanjutnya. Jika tidak sesuai dengan kriteria, maka *user* dinyatakan tidak lolos. Kemudian admin dapat mengubah status user untuk ke tahap selanjutnya, yaitu pilih jurusan (Gambar 8).

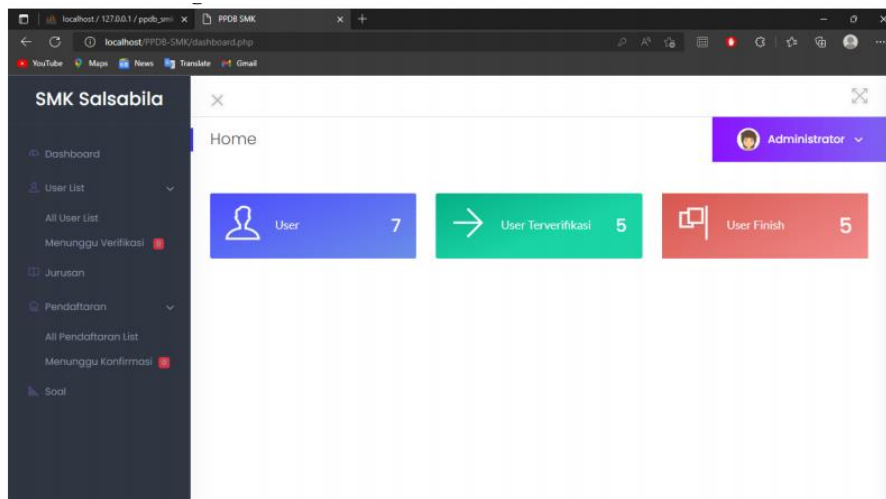
Pada sisi administrator, laman pertama yang muncul setelah login adalah halaman *dashboard* (Gambar 9), dimana Admin dapat melihat daftar user, baik user yang baru mendaftarkan akun maupun peserta didik yang sudah mendaftar dan melengkapi data diri (user terverifikasi) seperti terlihat pada Gambar 10. Laman terakhir pada sisi backend Admin adalah manajemen soal, dimana Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus soal tes untuk seleksi dan penentuan jurusan bagi pendaftar (Gambar 11).



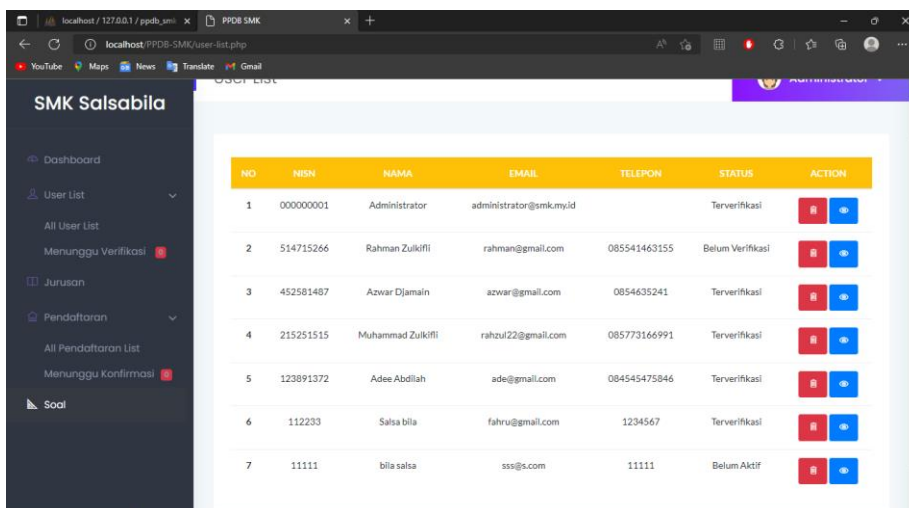
**Gambar 7. Laman verifikasi data diri**



**Gambar 8. Laman pilih jurusan**

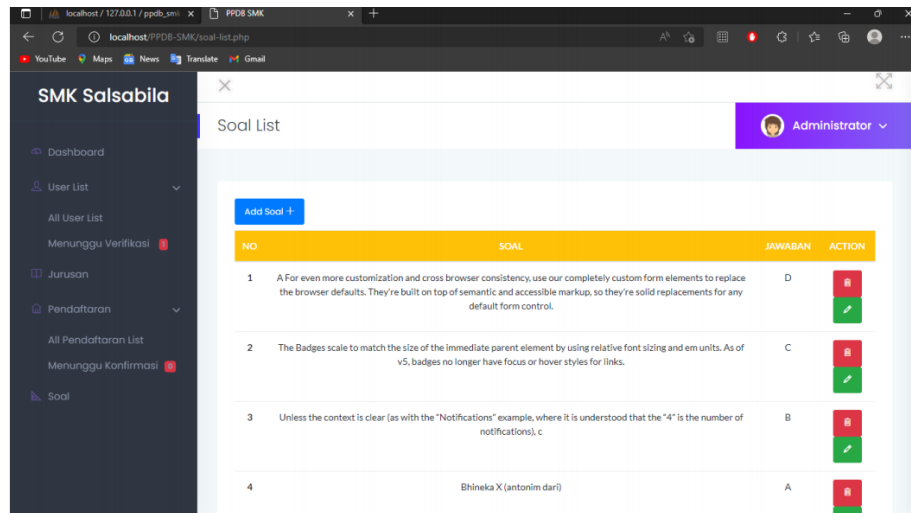


**Gambar 9. Laman dashboard Administrator**



**Gambar 10. User list pada sisi administrator (back end)**





**Gambar 11. Tampilan manajemen soal**

**Tabel 1.  
Hasil Pengujian Performa**

No	Browser	Perangkat	Hasil
1	Microsoft Edge	Acer AMD A6	Membutuhkan waktu kurang lebih 4.50 detik untuk akses setiap halaman
2	Google Chrome	Oppo A57	Membutuhkan waktu kurang lebih 6.40 detik untuk akses setiap halaman
3	Safari	iPhone 6s	Membutuhkan waktu kurang lebih 5.20 detik untuk akses setiap halaman

## KESIMPULAN DAN SARAN

Web PPDB untuk pendaftaran ke SMK dengan peminatan bidang Teknik telah dikembangkan menggunakan *tools* dan *platform* yang memungkinkan web ini dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, baik akses dari *desktop* maupun perangkat *mobile*. Hasil pengujian performa menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memuat laman website PPDB ini adalah 5.4 detik. Untuk waktu akses web dirasa cukup lama, namun mengingat pengembangannya mengutamakan responsivitas halaman web, maka web ini tetap berhasil dijalankan baik pada perangkat *mobile* maupun *desktop*.

Fungsi fitur web untuk user mulai dari unggah foto, verifikasi data diri, sampai pemilihan jurusan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan fitur web backend untuk administrator. Fungsi tambah, ubah, dan hapus untuk data pendaftar serta manajemen soal juga berjalan baik sesuai dengan rancangan. Dapat disimpulkan bahwa *website* PPDB SMK ini telah siap difungsikan sebagai wadah pendaftaran online untuk calon peserta didik SMK, khususnya untuk peminatan jurusan Teknik. Web PPDB SMK dapat diakses pada link <https://ppdbsmksalsabila.my.id/>.

Pengembangan lanjutan untuk web PPDB SMK ini adalah untuk masalah kecepatan akses web dapat diperbaiki dengan mengoptimalkan proses penarikan *database* dari

*connector* DBMS, dalam hal ini MySQL, atau bisa juga dengan memperbaiki lingkungan implementasi, terutama pengaruh jaringan internet. Kemudian pada bagian tes masuk dapat dibuat lebih spesifik lagi dengan soal dan perhitungan bobot yang harus lebih disesuaikan dengan keterampilan jurusan yang dipilih calon peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, W., Septiawan, S., dan Aulya, A. (2020). “Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang”. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79-88.
- Arhandi, P.P. (2016) “Pengembangan Sistem Informasi Perijinan Tenaga Kesehatan dengan Menggunakan Metode Backend dan Frontend”. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7, 10.
- Kusnandar, Mengapa Pustekom Mengembangkan PPDB Online?. *Sistem Knowledge Management TIK, Kemdikbud*. URL: <http://solmet.kemdikbud.go.id/?p=2638> [Akses Mei 2023]
- PPDB 2023, Simak Baik-baik Mekanisme Pendaftaran SMA dan SMK di Jawa Barat. URL: <https://bandungbergerak.id/article/detail/15533/ppdb-2023-simak-baik-baik-mekanisme-pendaftaran-sma-dan-smk-di-jawa-barat> [akses Mei 2023]
- Pangestika, R. dan Dirgahayu, R.T. (2020). “Pengembangan Back-end Sistem Informasi Komunitas Pendar Foundation Yogyakarta”. *Jurnal Automata*, 1(2).
- Pelaksanaan PPDB Di Tengah Covid-19 Harus Memudahkan, DPRD Kota Bandung. URL: <https://dprd.bandung.go.id/warta/pelaksanaan-ppdb-di-tengah-covid-19-harus-memudahkan> [akses Mei 2023]
- Purbowati, D. (2022) 9 Jurusan SMK—Ketahu Bidang Keahlian Pilihanmu sebelum Lulus SMP, *AkuPintar*. URL: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/9-jurusan-smk-ketahui-bidang-keahlian-pilihanmu-sebelum-lulus-smp> [akses Mei 2023]
- Puspita, D. dan Aminah, S. (2018) “Sistem Informasi Manajemen Kewirausahaan Pedesaan Berbasis Web Multimedia”. *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 3(2), 80–87.
- Suprayogi, B. dan Rahmanesa, A. (2019) “Penerapan *Framework Bootstrap* dalam Sistem Informasi Pendidikan SMA Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat”. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6, 119-127.
- Zakir, A. (2016) “Rancang Bangun Responsive Weblayout Dengan Menggunakan *Bootstrap Framework*”. *Infotekjar (Jurnal Nas. Inform. Dan Teknol. Jaringan)*, 1(1), 7–10.

# TATA KELOLA DESA WISATA PANTAI CEMARA CIPANGLAY DI DESA CIDAMAR, KECAMATAN CIDAUN

<sup>1</sup>Raudhatul Jannah

<sup>2</sup>Armaini Akhirson

<sup>3</sup>Mulya Sari Hadiati

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, raudhatuljannah@student.gunadarma.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, armaini@staff.gunadarma.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Gunadarma, mulyasari@staff.gunadarma.ac.id

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tata kelola desa wisata Pantai Cemara Cipanglay pada saat ini apabila dilihat dari faktor internal. Penelitian ini mengadaptasi menggunakan teori pentahelix dengan mengambil peran pemerintah, peran masyarakat dan peran media sebagai acuan yang ingin dianalisa oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juli Tahun 2022 di Kota Depok dan DKI Jakarta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara dan didukung oleh data skunder pengumpulan dokumen. Dari hasil penelitian terhadap desa wisata Pantai Cemara Cipanglay menunjuk kan bahwa pada saat ini tata kelola yang telah diterapkan didesa wisata Pantai Cemara Cipanglay belum dapat dikatakan meraih kesuksesan karena masih adanya banyak kelemahan dari pihak-pihak yang terkait sehingga menjadi faktor penghambat dan kendala pada desa wisata untuk meraih kesuksesan. Pihak- pihak terkait yang dimaksud dari penelitian ini adalah peran dari pemerintah, peran komunitas (pokdarwis) dan peran media. Pada dasarnya kesuksesan suatu desa wisata tergantung pada pengelolaan maupun tata kelola yang diterapkan dengan bijak pada desa wisata itu sendiri. Namun, agar meraih kesuksesan dalam tata kelola desa wista maka, harus adanya pihak-pihak terkait yang ikut serta dalam mengelola, membangun hingga member dorongan agar desa wisata semakin maju.*

**Kata kunci :** *Tata kelola, Desa Wisata, Peran Pemerintah, Peran Komunitas, Pokdarwis, Peran Media, Media Sosial.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang sangat kaya akan sumber daya alamnya. Memiliki kekayaan alam yang beragam sehingga dapat menjadi sumber dari devisa negara maupun daya tarik bagi sektor pariwisata. Potensi wisata harus selayaknya dikelola dengan cara yang sebaik mungkin yaitu salah satunya dengan adanya kegiatan pariwisata. Secara umum, potensi pariwisata ada di desa-desa maupun perkotaan yang menjadi tujuan wisatawan. Ketika potensi wisata ada di daerah pedesaan, maka potensi tersebut harus dikelola oleh masyarakat yang mendiami desa setempat

(Rocharungsat, 2008). Pariwisata secara umum dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang wisatawan dengan tujuan rekreasi atau liburan kesuatu tempat berpotensi dan dapat untuk dinikmati.

Menurut Barreto dan Giantari (2015:34), pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Salah satu contoh upaya dalam pengembangan pariwisata

yaitu dengan membangun sebuah desa wisata. Indonesia memiliki banyak pedesaan yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Desa wisata merupakan sebuah desa yang mana dijadikan sebagai tempat wisata dengan alasan karena memiliki daya tarik sendiri seperti keunikan maupun cirri khas tersendiri yang tidak dapat ditemui di daerah lainnya. Menurut Wiendu Nuryanti (1993: 2-3) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Membangun desa wisata merupakan sebuah langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas desa tersebut.

Dalam pembangunan sebuah desa wisata tentunya harus disertai dengan tata kelola yang baik dan menarik agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman, aman dan senang. Tata kelola desa wisata merupakan sebuah proses pengelolaan objek wisata yang mana pada biasanya akan memperkenalkan potensi-potensi yang terdapat di suatu desa. Peran masyarakat tentunya sangat penting dalam pengelolaan desa wisata sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai subjek dalam tata kelola desa. Tujuan dibangunnya desa wisata selain untuk pengembangan disektor pariwisata yaitu, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan guna melestarikan lingkungan, alam serta sumber daya alamnya. Pembangunan desa wisata memiliki dampak negatif yang ditimbulkannya itu seperti rusaknya ekosistem maupun lingkungan disekitar objek wisata, adanya perubahan perilaku maupun kebiasaan masyarakat setempat, dapat menyebabkan tindak kejahatan seperti pencopetan, perampokan maupun pencurian, dan aktivitas wisatawan dapat menimbulkan

ketidaknyamanan masyarakat yang tinggal di desa.

Menurut B Triadmodjo Pantai merupakan batas antara wilayah daratan dengan wilayah lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak di atas dan dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi. Sedangkan daerah lautan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut dimana dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya. (Triadmodji, 1999). Ditinjau dari pernyataan ahli diatas mengenai pengertian pantai dapat disimpulkan bahwa pantai merupakan pertemuan antara batas suatu daerah yang terletak di laut dan daratan yang dapat diukur pada garis pasang tertinggi dan surut terendah.

Peran masyarakat sangat penting dalam pengembangan sebuah desa wisata, apabila masyarakat tidak terlibat dan aktif dalam pengembangan desa maka akan sulit desa tersebut berkembang dan maju. Masyarakat lokal diharapkan dapat bekerja sama dalam menggali potensi-potensi serta sumber daya alam untuk dijadikan sebagai daya tarik desa. Ditinjau dari tingkat keterlibatan masyarakat dalam pariwisata ini sangat bervariasi serta tergantung pada suatu jenis potensi, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang masyarakat setempat (individu).

Cianjur merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Cianjur yaitu terletak di Kecamatan Cianjur. Letak Geografis Kabupaten Cianjur adalah 106042' BT dan 6021' – 6025 LS. Luas wilayah Cianjur perkiraan dapat mencapai 361.434,98 Ha, ketinggian 7 – 2.962 Mdpl. Luas lahan pertanian mencapai 237.500 Ha (sawah 66.180 Ha; dan bukan sawah 171.470 Ha). Dilihat dari banyak wilayah yang terdapat di Cianjur dapat disimpulkan bahwa

Cianjur pastinya memiliki potensi yang luar biasa dan beragam keunikan tersendiri disetiap desanya, Karena daerah Cianjur sendiri terkenal oleh keindahan pegunungan, air terjun dan juga pantai. Berikut adalah table kunjungan wisatawan nusantara dan juga wisatawan mancanegara sejak tahun 2018 – 2021 menurut data BPS. Berdasarkan data badan pusat statistik dikatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 14 daya tarik wisata buatan, 9 daya tarik wisata budaya dan 59 daya tarik wisata alam di cianjur. Salah satunya ialah Pantai Cemara Cipanglay yang berlokasi di desa Cidamar Kecamatan Cidaun.

Cidaun merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Cidaun ini memiliki titik koordinat 7°29'0"S 107°21'0"E. Terdapat banyak tempat wisata yang ada di wilayah Kecamatan Cidaun contohnya seperti Pantai Jayanti, Pantai Cigebang, Pantai Suliwa, Pantai Batu Kukumbang, Pantai Cemara Cipanglay, Curug Pancuran, dan Pantai Ciwidig. Dengan alasan karena pantai Siluwa dan pantai Cemara Cipanglay ini sama-sama terletak di daerah Cianjur, dan didukungnya kondisi yang ada di kedua pantai tersebut hamper sama, maka dari itu akhirnya peneliti memutuskan untuk membandingkan anatara pantai Siluwa dan pantai Cemara Cipanglay dengan cara membuat tabel perbandingan

sehingga memudahkan pada saat pembahasan.

Pantai Cemara Cipanglay pantai yang berlokasi di Desa Cidamar Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. Letak Geografis Pantai Cemara Cipanglay yaitu berada pada 7° 29'58.66"S dan 107°23'9.89"E. Harga tiket masuk pantai ini yaitu sekitar Rp. 5000 untuk kendaraan roda dua dan Rp. 15.000 untuk kendaraan roda empat. Pantai Cemara Cipanglay ini memiliki potensi yang besar maka diperlukan peran tata kelola agar pengelolaan desa wisata dapat ditangani secara bijak sehingga desa wisata akan berkembang dengan baik hingga meraih kesuksesan dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Maka dari itu diperlukan penelitian mengenai tata kelola untuk mengidentifikasi tata kelola dari Desa Cidamar supaya mendapatkan gambaran terkait tata kelola desa wisata yang sedang berlaku saat ini, untuk selanjutnya akan di analisa agar mengetahui kesuksesan pengelolaan tata kelola yang ada di desa Cidamar. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di objekwisata "Pantai Cemara Cipanglay di desa Cidamar" dengan judul "TATA KELOLA DESA WISATA PANTAI CEMARA CIPANGLAY DI DESA CIDAMAR, KECAMATAN CIDAUN".

**Tabel 1.**  
**Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Kabupaten Cianjur Tahun 2018-2021**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Kab. Cianjur Tahun 2018-2021					
Wisawan Mancanegara			Wisatawan Nusantara		
2018	2019	2021	2018	2019	2021
-	172.140	44	901.852	4.312.047	1.046.751

*Sumber : Data BPS, 2018 – 2021*

**Tabel 2.**  
**Perbandingan Pantai Siluwa dan Pantai Cemara Cipanglay**

Wisata	Alamat	Kendala	Ciri Khas
Pantai Suliwa	Desa Sukapura, Kecamatan Cidun Kabupaten Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya homestay dan minim penginapan</li> <li>2. Belum memanfaatkan dengan baik media social sebagai promosi</li> <li>3. Masih kotor karena banyak sampah dan kurang terawat</li> <li>4. Belum adanya gerbang masuk dan loket</li> <li>5. Akses yang sulit</li> <li>6. Parkiran yang tidak layak</li> <li>7. Belum disediakan toko souvenir</li> <li>8. Minim penghijauan</li> <li>9. Belum tersedianya sarana tempat peneduh</li> <li>10. Minimnya fasilitas toilet dan masjid</li> <li>11. Belum adanya pokdarwis sebagai pengelola</li> <li>12. Belum adanya perhatian dari pemerintah</li> <li>13. Hanya dikelola oleh warga sekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panorama yang indah</li> <li>2. Pemandangan sunset</li> <li>3. Ombak relatif besar</li> <li>4. Pantainya luas</li> <li>5. Tersedia bermain air yang nyaman</li> <li>6. Terdapat tempat camping</li> <li>7. Sebagai sport outbound</li> <li>8. Makanan Khas</li> <li>9. Sekitar 4,2/5 dari 103 ulasan Google</li> </ol>
Pantai Cemara Cipanglay	Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih banyak sampah</li> <li>2. Belum memanfaatkan media social dengan maksimal</li> <li>3. Terbatasnya SDM</li> <li>4. Akses yang sulit</li> <li>5. Tidak ada petunjuk arah</li> <li>6. Belum maksimal dalam menertibkan pedagang</li> <li>7. Minimnya fasilitas toilet dan masjid.</li> <li>8. Tempat parker belum maksimal dalam kelayakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak pohon cemara</li> <li>2. Pemandangan sawah dan sungai Cidamar</li> <li>3. Ombak relative besar</li> <li>4. Terdapat ATV</li> <li>5. Tersedia penginapan atau homestay</li> <li>6. Terdapat tempat bermain air yang nyaman</li> <li>7. Tersedia tempat peneduh</li> <li>8. Berkuda</li> <li>9. Sekitar 4,3/5 dari 443 ulasan Google</li> </ol>

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulisakan menggunakan metode

penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah

suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini berarti penggambaran keadaan, peristiwa, maupun fenomena tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya yang berdasarkan bukti nyata dan sesuai dengan fakta-fakta. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam meneliti dan bertujuan agar peneliti dapat memahami fenomena yang akan diangkat. Sistem kerja metode penelitian deskriptif kualitatif yang dipilih penulis adalah dengan menganalisa dan mendeskripsikan Tata kelola yang sedang diterapkan pada Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay. Dengan menganalisa data yang didapatkan dari proses wawancara dan mengamati profil desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesuksesan suatu desa wisata dapat terjadi karena dalam desa tersebut memiliki tata kelola yang baik serta adanya kerjasama baik antara pengelola dan pihak-pihak yang terkait sehingga hal tersebut mampu mendorong desa wisata meraih kesuksesan. Kerjasama tersebut terjalin antara peran pemerintah, masyarakat dan media dalam meningkatkan kualitas desa wisata. Keberhasilan dalam pengelolaan potensi suatu desa melalui kegiatan pariwisata ini tergantung pada faktor pendukung maupun penunjang yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Ditinjau dari faktor internal, pada penelitian ini menyatakan bahwa faktor internal adalah segala sesuatu yang masih berhubungan dari desa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi suatu pengelolaan desa wisata. Namun pada penelitian ini, peneliti akan fokus mengenai

pembahasan apabila ditinjau dari faktor internalnya.

Secara internal, faktor utama keberhasilan suatu desa wisata Pantai Cemara Cipanglay karena adanya peran dari masyarakatnya serta adanya dukungan dari pemerintah. Seluruh komponen masyarakat lokal yang tinggal di sekitar desa wisata Pantai Cemara Cipanglay ikut serta dalam memberikan dukungan kepada pengelola daya tarik wisata untuk menyejahterakan masyarakat sekitar objek wisata. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menjadikan masyarakat sebagai unsur utama dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata. Maka dari itu kekompakan masyarakat lokal merupakan modal utama yang penting dalam membangun sebuah desa wisata. Peran pemerintah sangat penting dalam mendorong kesuksesan suatu desa wisata salah satunya desa wisata di Pantai Cemara Cipanglay. Sesuai penjelasan dari informan dan pengamatan dari profil Pantai Cemara Cipanglay oleh peneliti, pada kawasan desa wisata Pantai Cemara Cipanglay ini dinyatakan bahwa sudah adanya peran atau campur tangan pemerintah dalam pengelolaan tata kelola pantai. Hal tersebut terbukti karena adanya pemberian edukasi atau penyuluhan mengenai kesadaran wisata kepada masyarakat lokal, pemerintah juga member bantuan berupa dana untuk perbaikan akses hingga fasilitas yang kurang mendukung sehingga dapat menunjang kegiatan pariwisata di desa wisata Pantai Cemara Jayanti. Pemerintah setempat juga menggerakkan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat untuk turun tangan terkait pengawasan (Kelompok Tani Hutan) KTH dalam penanaman pohon cemara di sekitar Pantai Cemara Cipanglay, pemerintah daerah dari cabang dinas kehutanan wilayah IV Cianjur dan Dinas Pariwisata di ikutsertakan dalam melakukan

pengesahan peraturan terkait dengan destinasi wisata. Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat terjun langsung kelokasi untuk memberikan bantuan berupa bibit pohon Cemara Udang yang akan ditanam disekitar kawasan pantai dan Kepala dinas kehutanan juga memaparkan program Gubernur Jawa Barat terkait dengan gerakan tanam 50 juta pohon dan buah-buahan yang akan ditanam disekitar pantai. Namun dibalik dari peran pemerintah yang sudah ikut serta atau campur tangan dalam pengelolaan tata kelola desa wisata Pantai Cemara Cipanglay ini, peran pemerintah yang telah diterapkan masih belum maksimal. Hasil informasi yang telah didapat oleh peneliti hal tersebut karena kurangnya pantauan dari pemerintah terhadap desa wisata Pantai Cemara Cipanglay contohnya seperti bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada objek wisata tersebut masih kurang sehingga fasilitas dan akses menuju Pantai Cemara ini masih kurang bagus, terbukti bahwa masih banyaknya jalan bebatuan dan lahan parkir yang kurang memadai. Kemudian juga usaha pemerintah yang kurang dalam segi promosi terkait destinasi wisata. Dan kurangnya pemberinan pelatihan secara intensif dari pemerintah guna meningkatkan kualitas SDM pada masyarakat lokal.

Desa wisata Pantai Cemara Cipanglay sudah memiliki suatu komunitas sadar wisata dengan sebutan Kompepar. Dari hasil informasi yang telah didapat oleh peneliti, bahwasannya peran pokdarwis di Pantai Cemara Cipanglay Pokdarwis ini telah memberikan sumbangan berupa tenaga mau pun pikiran untuk pengembangan desa wisata sebagai contoh pokdarwis ini telah turuntangan dalam melakukan kegiatan gotongroyong untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas disekitar objek wisata yaitu seperti gotongroyong dalam penanaman pohon cemara, memperbaiki toilet, membuat

gazebo, hingga mushola. Pokdarwis juga melakukan kegiatan penertiban bagi pedagang yang berada disekitar pintu masuk objek wisata sehingga lokasi berjualan para pedagang telah tertata dengan rapi dan lebih enak untuk dipandang. Selain itu pokdarwis membantu dalam menciptakan kesadaran wisata kepada masyarakat berupa edukasi hingga mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pariwisata di desa. Walaupun pokdarwis sudah berperan besar dalam tata kelola desa wisata Pantai Cemara Jayanti, peran pokdarwis dalam pengelolaan desa wisata masih memiliki kelemahan. Bahwa kurang adanya kesadaran dari pokdarwis selaku pengelola objek wisata akan banyaknya sampah yang masih berserakan disekitar kawasan pantai dikarenakan minimnya tong sampah dan tidak adanya papan peringatan bagi wisatawan agar membuang sampah pada tempatnya. Pokdarwis juga belum memberikan himbauan kepada wisatawan pada saat dikawasan objek wisata agar tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu belum adanya tindakan dari pokdarwis dalam pembuatan gerbang masuk dan loket secara permanen, yang mana gerbang dan masuk hanya terbuat dari kayu. Pokdarwis juga belum memiliki kesadaran untuk memperbaiki parkir agar lebih layak untuk dipakai seperti peneduh agar kendaraan bermotor tidak panas. Selanjutnya tidak adanya pembuatan petunjuk arah oleh pokdarwis pada jalan yang dilewati wisatawan untuk menuju ke Pantai Cemara Cipanglay ini, hal ini bertujuan mempermudah wisatawan dalam mencari lokasi ketika ingin berkunjung ke Pantai. Pokdarwis juga kurang aktif dalam pembuatan acara maupun *event* yang dapat diselenggarakan disekitar pantai agar pengunjung lebih banyak lagi yang tertarik untuk berwisata di Pantai Cemara Cipanglay.



Pemanfaatan media secara bijak dalam promosi desa wisata memang sangat diperlukan agar desa wisata tersebut dapat terkenal diseluruh mancanegara sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan dari wisatawan domestik hingga internasional. Selain itu pemanfaatan media sosial ini untuk mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi terkait Pantai Cemara Cipanglay. Di wisata Pantai Cemara Cipanglay ini sudah adanya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan media khususnya media sosial sebagai ajang promosi dan menyalurkan informasi kepada wisatawan. Selain media social masyarakat sekitar telah memanfaatkan media.

Promosilainnya seperti danyas panduk dan baleho yang terpasang dipintu masuk objek wisata dan loket. Pemanfaatan peran media khususnya media sosial di desa wisata Pantai Cemara Cipanglay untuk promosi dan pemberian informasi belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya masyarakat dalam memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram, tiktok, hingga youtube sebagai ajang promosi desa wisata. Namun, hasil dari pengamatan peneliti, masyarakat lebih berfokus hanya ke media sosial berupa facebook karena memberikan informasi yang lebih seputar objek wisata dibandingkan dengan media sosial lainnya. Akun dari media sosial yang digunakan sebagai promosi desa wisata juga masih belum terlalu aktif dan kurang dalam update mengenai keadaan hingga informasi terkini pada setiap harinya dan akun media sosial kebanyakan dikelola oleh perorangan. Walaupun masyarakat lebih berfokus ke facebook dalam promosi dan memberikan informasi, akan tetapi postingan pada akun-akun terkait dengan objek wisata belum sepenuhnya aktif dalam *update* pada setiap harinya. Peneliti mengambil

contoh dari akun facebook “Wisata pantai cemara, cipanglay dan KABAR PANTAI CEMARA CiPANGLAY” yang mana dari ke dua akun tersebut tidak terlalu aktif dalam memberikan informasi terkini dan terbaru terkait desa wisata.

Sejauh ini sudah terjalannya kolaborasi antara pokdarwis dan pemerintah dalam pengelolaan serta pengembangan desa wisata Pantai Cemara Cipanglay. Pihak pengelola (Pokdarwis) dan pemerintah telah melakukan pembangunan terhadap objek wisata untuk menunjang kegiatan pariwisata namun hanya saja belum maksimal. Kolaborasi ini harus ditingkatkan dan diperkuat lagi dari segi pembangunan fasilitas, aksesibilitas, atraksi, hingga media sosial sebagai sarana promosi desa wisata. Hal tersebut berujuan agar potensi yang ada dapat di manfaatkan secara maksimal. Perlu digaris bawahi bahwasanya kerjasama yang sejalan sangat penting dan diperlukandalam proses tata kelola desa wisata Pantai Cemara Cipanglay agar meraih kesuksesan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan teori *pentahelix* yang telah diterapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari faktor internal tata kelola yang telah diterapkan oleh Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay ini dapat dikatakan belum sepenuhnya sukses. Walaupun sudah adanya kolaborasi antara pihak-pihak yang terkait, tapi dapat dilihat dari peran pemerintah dalam ikut serta pengelolaan tata kelola di Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay yang masih belum sadar wisata yang masih belum terpenuhi dengan baik untuk pengelolaannya dan terakhir karena peran media yang belum dapat dimanfaatkan secara bijak ataupun dengan cara yang sebaik-baiknya oleh masyarakat local maupun pemerintah

untuk memperketat ajang promosi Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay. Adanya kelemahan-kelemahan yang ditimbulkan dari pihak-pihak terkait maka akan menjadi faktor penghambat desa wisata Pantai Cemara Cipanglay untuk meraih kesuksesan dalam penerapan tata kelola, sehingga hal tersebut akan berdampak buruk pada desa wisata. Dampak buruk yang paling dirasakan yaitu kurangnya daya minat wisatawan untuk berkunjung sehingga akan menurunnya jumlah wisatawan dalam berkunjung di Pantai Cemara Cipanglay.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tata kelola desa wisata di Pantai Cemara Cipanglay, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk meningkatkan pengelolaan tata kelola di Pantai Cemara Cipanglay, yaitu sebagai berikut :

#### Pemerintah

Diharapkan pemerintah lebih memaksimalkan lagi dalam membantu dan member dorongan kepada desa wisata Pantai Cemara Cipanglay, contohnya seperti membantu dalam pendanaan untuk perbaikan akses hingga fasilitas yang ada di objek wisata agar lebih layak digunakan sebagai penunjang kegiatan pariwisata di Pantai Cemara Cipanglay

Diharapkan meningkatnya pantauan pemerintah terhadap desa wisata agar terorganisir dan berjalan dengan baik,

Lebih memperhatikan dan memperketat ajang promosi dari Pantai Cemara Cipanglay supaya dapat terkenal diseluruh mancanegara sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung,

Sebaiknya pemerintah tidak hanya memberikan edukasi mengenai kesadaran wisata saja kepada masyarakat, namun juga memberikan edukasi mengenai *creative content* agar masyarakat mampu memanfaatkan

media sebagai promosi dengan sebaik-baiknya.

#### Komunitas (Pokdarwis)

Supaya meningkatkan dalam pengelolaan objek wisata seperti mengadakan penjadwalan operasi semut pada setiap minggunya agar sekitar destinasi lebih terawat dan bebas dari sampah.

Diharapkan adanya kesadaran untuk pembuatan papan peringatan bagi wisatawan agar membuang sampah pada tempatnya dan membuat tong sampah yang lebih banyak kemudian ditempatkan diberbagai macam titik pada sekitar destinasi wisata, Memberikan edukasi kepada wisatawan khususnya bagi pelajar yang berkunjung agar lebih mencintai alam dan memberitahu cara menjaganya dengan baik,

Pembuatan gerbang masuk dan loket yang permanen agar kokoh dan tidak mudah roboh, serta membuat petunjuk arah dalam menuju ke Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay agar memudahkan wisatawan ketika berkunjung,

Belum adanya tindakan untuk memperbaiki parkir agar jauh lebih layak yaitu dengan dibangunnya peneduh khususnya agar bagi kendaraan roda 2 (motor) tidak panas,

Diharapkan adanya tindakan untuk membuat *event/acara* yang diselenggarakan disekitar wilayah pantai agar pengunjung lebih banyak yang tertarik untuk datang.

Sebaiknya pengelola juga menyediakan/membuat paket tour wisata agar memudahkan wisatawan apabila ingin berlibur ke Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay.

#### Media Sosial

Sebaiknya adanya edukasi mengenai *creative content* kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan media social seperti facebook,

instagram, twitter, tiktok, hingga youtube sebagai promosi desa wisata Pantai Cemara Cipanglay,

Sebaiknya akun media social dikelola oleh asli dari pihak pengelola Desa Wisata Pantai Cemara Cipanglay tidak perorangan, hal tersebut agar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi dan informasi yang diberikan sesuai fakta yang sedang terjadi apa adanya (akurat), Sebaiknya lebih banyak menyebar dan memasang baleho, spanduk hingga brosur agar banyak orang yang tahu jadi tidak hanya dipasang dipintu masuk dan loket saja.

Sebaiknya informasi yang terkait dengan desa wisata Pantai Cemara Cipanglay terus di *update* pada setiap harinya agar wisatawan mengetahui situasi dan kondisi terkini sehingga hal tersebut dapat memudahkan calon wisatawan ketika ingin berkunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdhu, Yusuf. 2022. Kerangk Pemikiran: Contoh dan Cara Membuat. <https://penerbitbukudeepublish.com/kerangka-pemikiran/>
- Apandi, Arip. 2022. Nelayan di Cianjur Senang Bisa Kembali Melaut. <https://jabarekspres.com/berita/2022/04/12/nelayan-di-cianjur-senang-bisakembali-melaut/>,
- Arsyad. 2017. Modul Pengetahuan Teknik Pantai. Bandung: Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber daya Air dan Konstruksi.
- DPMPTSP Kabupaten Cianjur. 2021. Gambaran Umum Daerah. <https://dpmptsp.cianjurkab.go.id/post/read/193/gambaran-umum-daerah.html>
- Junaid, Ilham., dan Muh. Arfin M. Salim. 2009. Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*. Vol. 1 (1), hal. 1-7. <https://media.neliti.com/media/publications/301815-peran-organisasi-tata-kelola-dalam-penge-86a07f50.pdf>
- Mattalatta, Andi. (2009). “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata”, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>
- Mulyana, Yaya, Abu Huraerah dan Rudi Martiawan. (2018). Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Cianjur Selatan Kabupaten Cianjur. *Penelitian Strategis Nasional*, 1-191, dari Universitas Pasundan Bandung. [https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/laporan\\_akhir\\_Dr\\_Drs\\_YAYA\\_MULYANA\\_M\\_Si-1.pdf](https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/laporan_akhir_Dr_Drs_YAYA_MULYANA_M_Si-1.pdf)
- Nuning, Indah Pratiwi. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1 (2), hal. 1-23.
- Resha. (2021). Pentingnya Peran Masyarakat Desa dalam Pengembangan Daerah Pariwisata. <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/12/28/132646/pentingnya-peran-masyarakat-desa-dalam-pengembangan-daerah-pariwisata#:~:text=Peran%20masyarakat%20lokal%20dalam%20pengembangan,yang%20terkait%20dengan%20pengembangan%20pariwisata>
- Septiwirawan, Ricky, M.Z. Arifindan Dini Zulfiani. (2020). Upaya Pengembangan Wisata bahari Di Pulau Maratua Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Berau. *Journal Ilmu*

Administrasi Publik. Vol. (3), hal. 1-13.  
[https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2020/08/01\\_format\\_artikel\\_ejournal\\_mulai\\_hlm\\_Genap%20\(08-02-20-10-32-36\).pdf](https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2020/08/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Genap%20(08-02-20-10-32-36).pdf)  
Syafus, Wawan. (2021). Ini Pengertian Desa Wisata, Lengkap dengan Penjelasan dan Contohnya.

Yudha, very. (2019). Dampak Negatif Pembangunan Desa Wisata.  
<https://www.desabisa.com/dampak-negatif-pembangunan-desa-wisata/>  
Zulkarnain, Sumarni., dan I Gede Sugiyanta. Faktor-faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagar Alam.  
<https://media.neliti.com/media/publications/246827-faktor-faktor-pendorong-dan-penarik->